

**EKSPRESI EMOSIONAL TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *KADO TERBAIK* KARYA J.S. KHAIREN
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAVID KRECH)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra (S.S)
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



TIARA AULYA PUTRI
NIM.2179201006

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ekspresi Emosional Tokoh Utama dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
Nama : Tiara Aulya Putri
NIM : 2179201006
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2025.

Pembimbing I



Alvi Puspita, S.Pd., M.A
NIDN: 1003038802

Pembimbing II



M. Kafrawi, S.S., M.Sn
NIDN: 1022037401

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sastra Indonesia



Puth Anugrah, S.S., M.A
NIDN: 1009038506

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN: 1015037420

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2025.

Tim Penguji

1. Alvi Puspita, S.Pd., M.A. (Pembimbing I)

.....

2. Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn. (Pembimbing II)

.....

3. Drs. Rosman H., M.Hum. (Penguji I)

.....

4. Pinto Anugrah, S.S., M.A. (Penguji II)

.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia


Pinto Anugrah, S.S., M.A.
NIDN 1009038506

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Doa ibuku adalah kunci keberhasilanku”

“There is no struggle without pain, but believe me the pain is temporary and happiness will be felt forever.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Selalu ada kado terbaik dari setiap keburukan, dari setiap hal pahit yang menimpa hidup kita. Cepat atau lambat, saat kita menyadarinya, itu adalah hadiah yang memberikan kita kekuatan untuk terus bertahan”

(J.S. Khairen, *Kado Terbaik* Hal-218)

“Terimakasih sudah kuat hingga di titik ini, mari rayakan semua hal yang pernah dipendam sendiri. Percayalah, terkadang kita perlu merasakan badai untuk mendapatkan keindahan pelangi di setiap akhirnya.”

(Harian Ciar)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan rasa syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua yang saya cintai, kakak, dan kedua adik saya, serta teman-teman yang selalu memberi support sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul : Ekspresi Emosional Tokoh Utama Dalam Novel
Kado Terbaik karya J.S. Khairen (Kajian Psikologi
Sastra David Krech).
Nama : Tiara Aulya Putri
NIM : 2179201006
Prodi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya persiapkan dan saya tulis ini adalah karya saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak memuat materi yang dituliskan oleh orang lain, kecuali yang telah disebutkan pada kutipan sebagai acuan referensi dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Penulis,



Tiara Aulya Putri
2179201006

INTI SARI

Penelitian ini berjudul ekspresi emosional tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen kajian Psikologi Sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ekspresi emosi tokoh yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Teori yang digunakan adalah David Krech (dalam Minderop, 2018) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh dari tujuh ekspresi emosi David krech yaitu: (5) Konsep rasa bersalah, (3) Rasa Bersalah yang Dipendam, (2) Menghukum Diri Sendiri, (2) Rasa Malu, (6) Kesedihan, (5) Kebencian, (2) Cinta.

Kata kunci: Psikologi Sastra, ekspresi emosional, tokoh, novel.

ABSTRACT

This research is entitled the emotional expression of the main character in the best gift novel by J.S. Khairen, a study of literary psychology. This research aims to describe the expression of characters' emotions in the novel the best gift by J.S. Khairen. The theory used is David Krech (in Minderop, 2018) using qualitative descriptive methods. Based on research results, data obtained from David Krech's seven expression of emotions, namely: (5) the concept of guilt, (3) buried guilt, (2) self-punishment, (2) shame, (6) sadness, (5) hatred, (2) love.

Keyword: Literary psychology, emotional expression, characters, novel.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penulis ucapkan segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan propoposal skripsi dengan judul “**Ekspresi Emosional Tokoh Utama Dalam Novel *Kado Terbaik Karya J.S. Khairen***” ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam dicurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Proposal ini ditulis sebagai tugas akhir sekaligus persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sastra Indonesia (S.S) pada jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Dalam membuat proposal ini banyak mendapat tantangan dan rintangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, mudah-mudahan mendapat ridho Allah Yang Maha Kuasa, amin. Dalam segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum.** selaku rektor Universitas Lancang Kuning.
2. **Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, yang telah banyak memberikan ilmu dan kreatifitas kepada penulis.
3. **Pinto Anugrah, S.S., M.A.** selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia.
4. **Alvi Puspita, S.pd., M.A.** selaku pembimbing I yang telah mengarahkan, membina, memberi petunjuk dan saran yang senantiasa diberikan kepada penulis.
5. **Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn** selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan kepada penulis demi tercapainya proposal ini.
6. **Seluruh dosen dan staf pengajar** Prodi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.

7. Kepada **Trio, Ivo, Yohana, dan Hanna** yang selalu senantiasa memberikan support dan dukungan.
8. Kepada **Teman-teman Seangkatan 21** Prodi Sastra Indonesia yang telah memberi dukungan, selama proses perkuliahan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepada diri saya sendiri. **Tiara Aulya Putri**. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan proposal ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ciar. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.
10. Keluarga tercinta yaitu **Mama, Papa, Kak Isil, Bibi, Adit** yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik secara moral dan materil dengan tulus dan ikhlas.
11. Dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sebab tanpa kalian semua saya tidak mampu menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk memperbaiki dan menyempurnakan proposal ini.

Pekanbaru, 12 Februari 2025

Mahasiswa

Tiara Aulya Putri
2179201006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	III
INTI SARI.....	IV
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Hipotesis	9

1.7	Disain Penelitian.....	10
1.8	Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		12
2.1	Tinjauan Pustaka	12
2.2	Landasan Teori	16
2.2.1	Tokoh dan Penokohan.....	16
2.2.2	Psikologi Sastra	17
2.2.3	Ekspresi Emosional.....	19
2.2.4	Teori Klasifikasi Emosi David Krech	20
2.2.4.1	Konsep Rasa Bersalah.....	21
2.2.4.2	Rasa Bersalah yang Dipendam.....	21
2.2.4.3	Menghukum Diri Sendiri	22
2.2.4.4	Rasa Malu.....	22
2.2.4.5	Kesedihan.....	22
2.2.4.6	Kebencian.....	22
2.2.4.7	Cinta	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	24
3.1.2	Waktu Penelitian	24
3.2	Objek Penelitian	25
3.3	Variabel Penelitian	25
3.4	Jenis Penelitian	25

3.5	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Subjek Penelitian.....	27
3.6.1	Populasi	27
3.6.2	Sampel.....	27
3.7	Metode /Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN.....		29
4.1	Gambaran Umum	29
4.1.1	J.S. Khairen	29
4.1.2	Novel Kado Terbaik.....	30
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	31
4.2.1	Tabel Rekapitulasi Klasifikasi Emosi Tokoh.....	31
4.2.2	Data Deskriptif Klasifikasi Emosi David Krech	32
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
BAFTAR PUSTAKA.....		60

DARTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Disain

Penelitian.....10

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu	
Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Variabel	
Penelitian.....	26
Tabel 4.2.1.1 Rekapitulasi Klasifikasi Emosi	
Penelitian.....	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Sumardjo (1991: 3) sastra berfungsi sebagai ekspresi pribadi yang mendalam dari pengalaman manusia, yang meliputi berbagai macam pengalaman, pikiran, emosi, ide, hasrat, dan kepercayaan, yang semuanya dituangkan melalui gambaran hidup yang memikat melalui seni bahasa. Semi (1988:8) berpendapat bahwa sastra ialah bentuk seni kreatif, dengan subjek fokusnya ialah kemanusiaan dan kompleksitas eksistensi manusia, yang memanfaatkan bahasa sebagai media utamanya. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sastra ialah upaya artistik yang merangkum ekspresi kreatif dari pikiran manusia, yang dituangkan dalam media bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Pada intinya, sastra telah terjalin dalam jalinan kehidupan manusia, dibentuk oleh individu yang terlibat di dalamnya dan mereka yang menuangkan imajinasi, ide, dan kreativitas mereka ke dalam karya sastra. Dengan kata lain, sastra berfungsi sebagai lensa yang melaluinya seseorang bisa meneliti perspektif masyarakat dan menawarkan gambaran hidup yang jelas sebagaimana dialami dalam konteks dinamika sosial yang sesungguhnya (Wellek dan Warren 1955:15)

Karya sastra secara konsisten menampilkan dirinya sebagai subjek yang menarik untuk dieksplorasi. Biasanya, karya-karya ini merangkum narasi fiksi yang lahir dari imajinasi pengarang, yang mencerminkan seluk-beluk keberadaan manusia dan berfungsi sebagai sumber hiburan selama waktu luang. Karya-karya tersebut pada

dasarnya ialah produk dari pengamatan tajam pengarang terhadap kehidupan. Sebagaimana diutarakan oleh Ratna (2013: 62), karya sastra muncul dari berbagai proses psikologis, termasuk obsesi, kontemplasi, kompensasi, sublimasi, dan bahkan neurosis. Akibatnya, sastra bisa dianggap sebagai manifestasi dari fenomena psikologis. Melalui lensa imajinasi, pengarang menyampaikan nuansa jiwa manusia dengan mengembangkan karakter dan alur cerita yang berasal dari pengalaman mental pribadi atau inspirasi eksternal. Hasil dari pengamatan ini berbentuk puisi, cerita pendek, prosa, novel, dan banyak lagi, yang memberi kesempatan kepada pembaca untuk menghargai, memahami, dan terlibat secara kritis dengan ekspresi artistik ini.

Novel ialah karya prosa fiksi yang dicirikan oleh narasi khas yang menggambarkan karakter, peristiwa, dan skenario realistis dalam alur atau rangkaian keadaan yang kohesif. Biasanya, novel memiliki panjang sekitar 35.000 kata hingga jumlah yang tidak terbatas, dan dibangun dari unsur intrinsik dan ekstrinsik (Sugiarti, 2022). Unsur intrinsik mengacu pada komponen yang membentuk karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 1995:23), sedangkan unsur ekstrinsik mencakup faktor-faktor yang ada di luar teks. Sebagai genre utama penciptaan sastra, novel pada dasarnya dibentuk oleh unsur-unsur intrinsik.

Novel (Amalia & Fadhilasari, 2022:114) ekspresi kreatif pengarang berfungsi sebagai saluran untuk mengartikulasikan pikiran, emosi, dan refleksi mereka mengenai dunia di sekitarnya. Ketika dihadapkan dengan tantangan baru di lingkungan mereka, kepekaan pengarang mendorong upaya langsung untuk

menyusun narasi. Novel, sebagai bentuk prosa fiksi yang berbeda, merangkum dinamika sosial melalui interaksi karakter dan dijalin secara rumit oleh pengarang menjadi cerita atau narasi yang kohesif. Pengembangan narasi ini menerangkan keadaan dan konflik yang dihadapi oleh para karakter, memfasilitasi terciptanya alur karakter dan alur cerita (Nurgiyanto, 2010:11).

Menurut Esten dalam Yarta, Nuruzzati Baktharuddin (2012) novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang terjadi konflik konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Para pelaku yang diceritakan dalam novel inilah yang disebut sebagai tokoh. Pendahuluan berisi tentang permasalahan yang akan dibahas. Tokoh cerita adalah orang yang muncul dalam dalam suatu karya naratif ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu dalam ucapan dan tindakan (Nurgiantoro, 2007).

Abrams dalam Jayadi (2018) tokoh dalam karya naratif, seperti novel atau drama, ialah individu yang dianggap pembaca memiliki sifat dan perilaku normatif tertentu, yang disampaikan melalui dialog dan tindakannya. Nurgiantoro dalam jayadi (2018) mengkategorikan tokoh berlandaskan peran dan signifikansinya dalam struktur naratif menjadi dua kelompok utama: tokoh primer dan tokoh sekunder. Tokoh primer ialah titik focus narasi, yang paling banyak memperoleh perhatian baik sebagai pelaku tindakan maupun penerima peristiwa. Sebaliknya, tokoh sekunder ialah mereka yang kurang menonjol dalam alur cerita, yang muncul terutama dalam kaitannya dengan tokoh primer.

Tokoh ialah bagian integral dari sebuah narasi, karena mereka mewujudkan peristiwa dan pengalaman yang menghidupan cerita, yang mencerminkan kompleksitas keberadaan manusia melalui berbagai kepribadian. Sifat dan perilaku tokoh secara signifikan membentuk perkembangan narasi. Dari sudut pandang psikologis, interaksi ini termasuk dalam ranah psikologi kepribadian, yang meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Cabang psikologi ini menyelidiki hubungan antara ingatan, observasi, dan adaptasi individu. Dengan demikian, hubungan antara ingatan, observasi, dan adaptasi individu. Dengan demikian, hubungan antara psikologi dan sastra terlihat jelas, yang sering disebut sebagai psikologi sastra, yang menyoroti pengaruh mendalam prinsip-prinsip psikologis pada analisis sastra.

Psikologi sastra mencakup kajian teks sastra yang dianggap mewujudkan proses dan aktifitas psikologis (Minderop, 2011). Ada hubungan timbal balik antara psikologis dan sastra, karena keduanya berfungsi sebagai alat yang berharga untuk memahami kondisi psikologis individu (Endraswara, 2008). Sebagaimana dicatat oleh Minderop (2011), beberapa faktor memengaruhi bidang psikologi sastra: (1) karya sastra ialah manifestasi dari proses dan pemikiran psikologis pengarangnya, yang sering kali berasal dari kondisi setengah sadar (alam bawah sadar) dan kemudian diartikulasikan dalam format sadar, (2) psikologi sastra melibatkan analisis refleksi psikologis yang ditemukan dalam karakter, yang dibuat oleh pengarang sedemikian rupa sehingga pembaca menjadi lebih asik dalam narasi dan bahkan mungkin merasakan keterlibatan dalam dilemma psikologis yang disajikan.

Teks sastra bisa dianalisis secara efektif melalui lensa psikologis, karena teks tersebut mengungkapkan ciri-ciri karakter, meskipun sifatnya imajinatif, sering kali menggambarkan berbagai masalah psikologis.

Minderop (2018: 54) karya sastra memakai wawasan psikologis untuk menerangkan seluk-beluk proses mental dan perilaku tokoh. Tokoh-tokoh didefinisikan berlandaskan kepribadian dan sifat-sifat mereka yang khas, dengan emosi sebagai aspek yang mendasar. Emosi ialah elemen yang meresap dalam pengalaman manusia, memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai dasar bagi hubungan interpersonal yang signifikan (Ekman, 2009:11).

Ekspresi berfungsi sebagai cerminan emosi dan kondisi psikologis seseorang. Berbagai elemen, termasuk ekspresi wajah, senyuman, gestur, dan intonasi suara, berfungsi sebagai instrument untuk menyampaikan kondisi emosional seseorang (Andari dalam Trylestari & Muharudin, 2023:2). Indikator-indikator tersebut bisa secara efektif mengomunikasikan pengalaman emosional seseorang. Manifestasi fisik, yang biasa disebut ekspresi emosional, memberikan wawasan tentang perasaan seseorang, yang memungkinkan orang lain untuk menafsirkan lanskap emosional mereka.

Krech dalam Endraswara (2008: 40) menerangkan bahwa situasi emosi bisa membangkitkan perasaan yang terkait dengan tindakan yang dihasilkan dan menghasilkan rasa ketegangan. Emosi David krech mengidentifikasi berbagai

penyebab yang mendasarinya, seperti rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Emosi merupakan salah satu perasaan yang ada di dalam pikiran seseorang. Emosi memiliki arti untuk meluapkan perasaan yang muncul akibat dari perubahan suasana dalam batin yang ditujukan untuk seseorang atau terhadap sesuatu. Emosi muncul dari dalam diri manusia sebagai seorang individu yang memiliki fungsi sebagai penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekitar dan menjadi benteng untuk pertahanan diri. Awal dari kemunculan emosi itu sendiri yakni dari adanya rangsangan tersebut sebagai sebuah hal yang negatif ataupun positif.

Munculnya emosi negatif tersebut, seperti kemarahan, kebencian, dan kekesalan bisa menyebabkan konflik dengan orang-orang di sekitar. Sebaliknya, emosi positif, termasuk kegembiraan, cinta, perhatian, dan kasih sayang, mendorong interaksi yang harmonis. Lebih jauh, emosi tidak hanya dialami dalam kehidupan nyata: emosi juga terwakili dalam bentuk sastra, termasuk cerita pendek, puisi, dan novel. Novel lebih kompleks dan penggunaannya berbeda dibandingkan cerita pendek karena novel cenderung berupa cerita yang lebih panjang dan mengandung lebih banyak informasi dibandingkan pendek.

Novel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Dalam penelitian ini nantinya akan ditambahkan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya emosi. Novel karya J.S. Khairen yang berjudul *Kado Terbaik* menceritakan tentang seorang laki-laki yang berusia 14 tahun yang bernama Rizki Alqurania, yang ditinggal mati oleh sang ayah dan dibuang oleh ibunya ke

panti asuhan ilegal. Rizki dibuang bersama kedua adik perempuannya, Rizka dan Khanza. Selama di panti asuhan yang seperti penjara itu, Rizki hidup menderita. Di dalam panti asuhan itu, semua anak-anaknya bukan mendapatkan pendidikan yang lebih baik, melainkan malah disuruh mencari uang dijalanan. Mereka diperintahkan untuk mengemis, mengamen diperempatan lalu lintas, bahkan beberapa ada yang mencuri uang milik orang lain dan mencopet. Uang yang mereka peroleh kemudian akan disetorkan kepada pengurus panti asuhan.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen kajian psikologi sastra. Tokoh utama (Rizki) memiliki peran penting dalam novel tersebut, psikologi tokoh berdasarkan klasifikasi emosi mendasar yang terdapat dalam tokoh membangkitkan perasaan-perasaan terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya dan mengakibatkan meningkatnya ketegangan (kasus konflik ini) dalam novel tersebut. Novel *Kado Terbaik* dipilih menjadi objek material dalam kajian ini karena memiliki cerita tentang keadaan hidup yang sangat menarik. Pengarang menggambarkan keunikan psikologi tokoh dalam berbagai keadaan yang tercermin pada emosi dasar dari setiap tokoh. Hal inilah yang mengundang berbagai pertanyaan untuk diteliti agar dapat diperoleh jawaban terhadap fenomena tersebut.

Adapun alasan memilih kajian ekspresi emosi karena emosi merupakan factor penggerak manusia yang utama, sehingga emosi memberikan sisi positif dan negatif dalam kehidupan baik bagi pembaca maupun penulis. Selain itu emosi juga merupakan unsur manusiawi yang pasti dimiliki oleh setiap individu. Penelitian ini

bertujuan untuk membawa pembaca agar ikut merasakan emosi dari tokoh yang ada didalam novel kado terbaik karya J.S. Khairen.

Ekspresi emosi memegang peranan penting, itu adalah jendela untuk mengkomunikasikan dunia batin kita kepada orang lain. Mengekspresikan perasaan berarti lebih dari sekedar menyatakan emosi kita, itu termasuk menunjukkannya melalui bahasa tubuh, tindakan, dan nada suara.

Ekspresi emosi juga berhubungan dengan persoalan sosial. Sosial adalah interaksi sesama manusia dan emosi adalah perasaan yang ada pada seseorang baik itu marah, sedih dan sebagainya. Jadi sosial emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain saat berinteraksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini diantaranya diuraikan sebagai berikut:

1. Kepribadian tokoh pada novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
2. Ekspresi emosional pada novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen
3. Seksualitas pada novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ekspresi emosional tokoh pada novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan ekspresi emosi tokoh yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S.Khairen

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah supaya dapat menjadi referensi relevan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra dengan teori psikologi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca dalam memahami ekspresi emosi tokoh dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S.Khairen

1.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah tujuh ekspresi emosi David krech yaitu, Konsep rasa bersalah, Rasa bersalah yang dipendam, Menghukum diri sendiri, Rasa malu, Kesedihan, Kebencian dan cinta.

1.7 Disain Penelitian

Disain penelitin berguna untuk menjadi kerangka penelitian. Adapun desain yang akan dibuat penulis sebagai berikut:



Gambar 1.1 Disain Penelitian

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan proposal ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah terkait dengan rumusan masalah yang akan dianalisis didalam proposal ini. Dalam bagian ini juga akan dijabarkan dan manfaat penelitian serta desain dan sistematis penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bagian ini mendeskripsikan tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab III Metode Penelitian

Membahas tentang metode penelitian: waktu, penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, serta metode analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi dua hal yaitu pertama kepengarangan dan kedua hasil dan pembahasan.

Bab V Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar dari judul pustaka seperti buku, jurnal, atau data dari internet yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai ekspresi emosional tokoh dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, teori David krech. peneliti menyimpulkan bahwa terdapat ekspresi emosional tokoh dalam novel *Kado Terbaik* yang berjumlah 25 data, yaitu konsep rasa bersalah berjumlah 5 data, rasa bersalah yang dipendam berjumlah 3 data, menghukum diri sendiri berjumlah 2 data, rasa malu berjumlah 2 data, kesedihan berjumlah 6 data, kebencian berjumlah 5 data dan cinta berjumlah 2 data. Data ekspresi emosional tokoh yang paling banyak adalah klasifikasi emosi kesedihan yang berjumlah 6 data. Penyebab kesedihan Rizki dapat dijelaskan melalui kondisi kehidupan yang tidak menguntungkan, dimana ia terpaksa mengorbankan masa remajanya.

4.4 Saran

1. Pembaca sebagai penikmat sastra dapat mengambil pembelajaran dari nilai-nilai positif dan nilai-nilai negatif dari klasifikasi ekspresi emosional tokoh yang ada pada novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperdalam analisis diharapkan ada penelitian lanjutan terhadap novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen dengan menggunakan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akna, Endang. 2024. Analisis Emosi Tokoh Utama Dalam Novel 7 Prajurit Bapak Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*. Vol 7 No.1, 227-255. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Emosi-Tokoh-Utama-Dalam-Novel-7-Prajurit-Fitriani-Setiyowati/d7adefec169018d53545488a52b78dcbf3758ac>
- Amalia, A, & Feist, J, G. (2014). *Teori Kepribadian Theories of Personality* Buku 1 Ed.7. Jakarta: Salemba Humanika.
- Aron, Paul, dkk. 2016. *Le dictionnaire du littetaraire*. Paris: Presses Unversitaires de France.
- Aswandi. 2017. Kajian Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Jangan Pernah Putus Asa. Pendekatan Psikologis. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3949-Full_Text.pdf
- Eka, Dessy, dkk. 2021. Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel Titian Takdir Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5 No.1, 2005-2017. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2065721&val=13365&title=Klasifikasi%20Emosi%20Tokoh%20Dalam%20Novel%20Titian%20Takdir%20Karya%20W%20Sujani%20Kajian%20Psikologi%20Sastra>
- Endraswa, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Jakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Jakarta: Buku Kita
- Fadhilatul. 2018. Analisis Psikologis Tokoh Utama Dalam Roman ROBE DE MARIE. <https://eprints.uny.ac.id/60886/1/Ulfa.pdf>
- Indah. 2017. Ekspresi Cinta Remaja Pesantren. http://digilib.uinsa.ac.id/22209/1/Indah%20Fadllah%20Rasyidah_B07213011.pdf
- Kharisma, Rahma. 2024. Ekspresi Emosi Tokoh Utama Pada Novel Pupus-Pupus Godhong Kang Suwek Kajian Psikososial David Krech. *Jurnal Onoma: Pedidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol 10 No.4, 2024. <https://e-journal.my.id/onoma/article/download/4321/2875/>
- Leni. 2023. Klasifikasi Emosi Tokoh Ruby dan Hiko Dalam Novel Sang Pemilik Kehormatan Kajian Psikologi Sastra. https://repository.unilak.ac.id/4356/1/1779201021_BAB-I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Mar Atussholihah, Safira. 2024. Kepribadian Dan Emosi Tokoh Saka Dalam Novel Egosentris Kajian Psikologi Sastra. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/sintaksis/article/download/274/290>
- Matsumoto, D., & Ekman, P. 2007. Facial Expression Analysis. *Journal of Paul Ekman Group LLC*.
- Minderop, A. 2011. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Teori, Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia

- Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, B. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rene Wellek Dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Pt. Gramedia
- Rizky, Eko. 2023. Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerpen Lelaki-Lelaki Tanpa Perempuan Kajian Psikologi Sastra. <https://jurnal.umnu.ac.id/index.php/jrk/article/view/893/353>
- Riztikha, K. 2020. Klasifikasi Emosi Cinta Tokoh Layla dalam Novel Al-Arwahu Al-Mutamarridah Karya Khalil Gibran Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol.2 No 2, Juli 2020 hlm.1-14. https://www.academia.edu/68889160/Analisis_Klasifikasi_Emosi_Cinta_Tokoh_Layla%20Dalam_Novel_Al_Arwahu_Al_Mutamarridah_Karya_Khalil_Gibran
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Shabrinavasthi. 2017. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika Dalam Roman Die Klavierspien Analisis Psikologi Sastra. https://eprints.uny.ac.id/49480/1/SKRIPSI_Shabrinavasthi_13203241049.pdf
- Silviana. 2022. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Vinranza Dalam Novel Dua Hati Yang Terluka Kajian Psikologi Sastra. <https://pdfcoffee.com/download/analisis-klasifikasi-emosi-david-krech-pdf-free.html>
- Sumardjo dan Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syaafira, Eko. 2024. Bentuk Ekspresi Emosional Tokoh Utama dalam Novel Luka Cita Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 14*. No.2, 2024. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/16012/8467>
- Yarta, N., & Baktharuddin, N. 2012. *Novel Sebagai Pengungkapan Fragmen Kehidupan Manusia*
- David, K. 1958. *Elements of psychology*. <https://archive.org/details/elementsofpsychoe1krec/page/n9/mode/2up>
- Khairin. (2022). *Kado Terbaik* (T. Lesmana (ed.); 1 st ed.). PT Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono, 2017 “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.